

ABSTRAK

IRA AFRIDATUN NISA', NIM: 30501402641 "STUDI TENTANG EFEKTIVITAS PEMAHAMAN SIGHAT TAKLIK TALAK BAGI SUAMI DI DESA BANDUNGHARJO KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN JEPARA DALAM PERSPEKTIF TUJUAN PERKAWINAN MENURUT KHI"

Sighat taklik talak merupakan salah satu perjanjian yang diadakan dalam perkawinan, dalam hal ini sighat taklik diucapkan oleh suami setelah akad nikah, yang isi dari sighat taklik talak tersebut telah ditentukan dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 2 tahun 2000, pengucapannya tidak wajib dan tidak menjadi syarat sahnya sebuah perkawinan. Namun jika sighat taklik talak tersebut telah diucapkan maka tidak dapat dicabut kembali. Permasalahannya di sini adalah apakah suami paham terhadap sighat taklik talak yang telah ia ucapkan atau hanya memenuhi perintah dari petugas KUA saja, dan bagaimana keterkaitan antara pemahaman sighat taklik talak dengan tercapainya tujuan perkawinan menurut KHI pasal 3.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di Desa Bandungharjo, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, subyek penelitiannya yaitu para suami.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman suami terhadap sighat taklik talak beragam, diantaranya adalah sighat taklik talak dipahami sebagai perjanjian perkawinan, ikrar dan sumpah, ketentuan hukum Allah dan sunnah rasullah, dan sebagai alat untuk melindungi istri. Analisa menunjukkan bahwa pemahaman seorang suami terhadap sighat taklik talak memiliki keterkaitan dengan terwujudnya tujuan perkawinan yang terdapat dalam KHI pasal 3 yakni terwujudnya keluarga yang sakinah mawaddah dan rahmah.

Kata kunci: sighat taklik talak, tujuan perkawinan KHI pasal 3

IRA AFRIDATUN NISA ', NIM: 30501402641 "STUDY ABOUT THE EFFECTIVENESS OF SIGHAT UNDERSTAND TAKLIK FOR HUSBAND IN VILLAGE BANDUNGHARJO DONOROJO DISTRICT OF JEPARA REGENCY IN THE PERSPECTIVE OF MARRIAGE GOALS BY KHI"

Sighat taklik talak is one of the agreements held in marriage, in this case sighat taklik spoken by the husband after the marriage ceremony, the contents of sighat taklik talak has been determined in the Regulation of the Minister of Religious Affairs RI No. 2 year 2000, the pronouncement is not mandatory and does not become a legal requirement of a marriage. But if the sighat taklik talak has been diucapkan it can not be revoked. The problem here is whether the husband understands the sighat taklik talak he has spoken or only fulfills the instructions of the KUA officer only, and how the linkage between the understanding of the talkative takigh talak with the achievement of the goal of marriage mennuurt KHI article 3.

This research is field research, that is research conducted in Bandungharjo Village, Donorojo Subdistrict, Jepara Regency, this research is qualitative by using method of interview and documentation, research subject that is husbands.

The results of this study indicate that the understanding of husbands against sighat taklik talak diverse, including sighat taklik talak understood as a marriage agreement, pledge and oath, the provisions of God's law and sunnah rasullah, and as a tool to protect the wife. Analysis shows that the understanding of a husband to sighat taklik talak has a relationship with the realization of the purpose of marriage contained in KHI article 3 that is the realization of the family sakinah mawaddah and rahmah.

Keywords: sighat taklik talak, destination of KHI marriage article 3